



ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN SANITASI

KAPAL SELAMA MASA PANDEMI BAGI

PENUMPANG KM. CIREMAI

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MAYRA ANTANIA HANJANI

NIT. 56191117075 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN SANITASI KAPAL SELAMA
MASA PANDEMI BAGI PENUMPANG KM. CIREMAI

DISUSUN OLEH:

MAYRA ANTONIA HANJANI
NIT. 561911117075 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 6 APRIL 2023

Dosen Pembimbing I

Materi



WAHJU WIBOWO, S.Sos., M.Psi., M.Mar

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19780227 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan



FATIMAH, S.Pd., M.Pd.

Penata (III/c)

NIP. 19850518 201012 2 005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Nautika



YUSTINA SAPAN, S.ST., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN SANITASI
SELAMA MASA PANDEMI BAGI PENUMPANG KM. CIREMAI"

Nama : MAYRA ANTANIA HANJANI

NIT : 561911117075 N

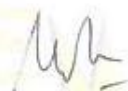
Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi Nautika Politeknik
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari..... JUMAT tanggal..... 28 APRIL 2023


Semarang, 28 APRIL 2023

Panitia Ujian

Penguji I


MANUNGKU TRINATA PRAMUDHITA,
S.Sit., M.Pd
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19970323 201012 1 001

Penguji II


WAIJU WIBOWO, S.Sos.,
M.Psi., M.Mar
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19780227 200912 1 002

Penguji III


ARYANTI FITRIANINGSIH, S. T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800807 200912 2 001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H, M.Mar
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 1998031 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayra Antania Hanjani

NIT : 561911117075 N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN
SANITASI KAPAL SELAMA MASA PANDEMI BAGI PENUMPANG
KM. CIREMAI”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 13 April 2023...

Yang membuat pernyataan,



MAYRA ANTANIA HANJANI
NIT. 561911117075 N

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. *“Real learning comes about when the competitive spirit has ceased”*
(Krishnamukti)
2. “Berbuat untuk sebuah harapan, yang tidak lagi dikeluhkan tetapi diperjuangkan” (Najwa Shihab)
3. “Kebahagiaan tidak akan habis hanya karena membaginya. Ketahuilah, kebahagiaan bertambah ketika kamu bersedia untuk berbagi” (Andi F. Noya)

Persembahan:

Dengan rasa syukur yang mendalam, diselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada [SEP]:

1. Kedua orang tua dan kedua adik saya yang sangat saya cintai dan berharga bagi hidup saya. Terima kasih telah menyayangi dan mengasahi dengan sepenuh hati, Semoga saya dapat membanggakan dan membahagiakan hingga kelak.
2. Sahabat-sahabat saya dan Orang yang terkasih. Terima kasih untuk motivasi serta kasih sayang yang telah kalian berikan dengan menemani saya selalu. Saya sangat bersyukur memiliki kalian dalam hidup saya. [SEP]
3. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah berjuang hingga kini, serta teman-teman dan keluarga besar taruna-taruni Angkatan LVI. Terima kasih telah mewarnai hidup saya [SEP]

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Protokol Kesehatan dan Sanitasi Kapal Selama Masa Pandemi Bagi Penumpang KM. Ciremai”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta saya yang memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta saudara saya yang selalu menyemangati.
2. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Yustina Sapan, S.ST., M.M selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Bapak Wahyu Wibowo, S.Sos., M.Psi., M.Mar selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah

memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahannya dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu Fatimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan semangat kepada penulis saat mengalami hambatan.
6. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Perusahaan PT. Pelni dan seluruh awak KM. Ciremai yang telah memberikan saya kesempatan untuk penelitian serta membantu penulisan Skripsi ini.
8. Kepada Aisyah, Nurrin, Grace, Novian, dan orang terkasih saya yang menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini di Kopi Rejeki, Titik Dua, dan Anak Panah sebagai tempat kesukaan dengan memutar lagu "*Everybody Knew*".
9. Yang peneliti banggakan teman-teman kasta Semarang angkatan LVI serta orang-orang terkasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar dapat sukses.
10. Seluruh teman-teman seangkatan LVI terkhusus kelas N8D, yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi berbagai pihak dan seluruh pembaca.

Semarang, 13 APRIL 2023



MAYRA ANTANIA HANJANI
NIT. 561911117075 N

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	29
G. Penguji Keabsahan Data.....	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Konteks Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data.....	34
C. Temuan.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103
----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	21
Gambar 4.1 KM. Ciremai.....	38
Gambar 4.2 Penyekatan Kasur.....	53
Gambar 4.3 Pembatasan shaf shalat.....	54
Gambar 4.4 Jaga jarak antre ambil makan.....	54
Gambar 4.5 Pengecekan suhu tubuh.....	56
Gambar 4.6 ABK menggunakan APD.....	57
Gambar 4.7 Tempat cuci tangan.....	59
Gambar 4.8 Penyediaan <i>hand sanitizer</i>	60
Gambar 4.9 Poliklinik.....	61
Gambar 4.10 Kebersihan Poli.....	61
Gambar 4.11 Kamar isolasi mandiri.....	62
Gambar 4.12 Kebersihan dek.....	63
Gambar 4.13 Semprot disinfektan di dek.....	64
Gambar 4.14 Kebersihan kamar mandi dan toilet.....	64
Gambar 4.15 Penyediaan tempat sampah.....	65
Gambar 4.16 Kamar kelas 1 & 2.....	66
Gambar 4.17 Disinfektan kelas ekonomi.....	67
Gambar 4.18 Lap kasur ekonomi.....	67
Gambar 4.19 Pengambilan makan.....	68
Gambar 4.20 Kebersihan pantry atau dapur.....	69
Gambar 4.21 Bukti vaksin peneliti.....	70

Gambar 4.22 Rapid antigen di kapal.....71

Gambar 4.23 *Drill Covid*.....75

Gambar 4.24 Sistem PA di Informasi.....75



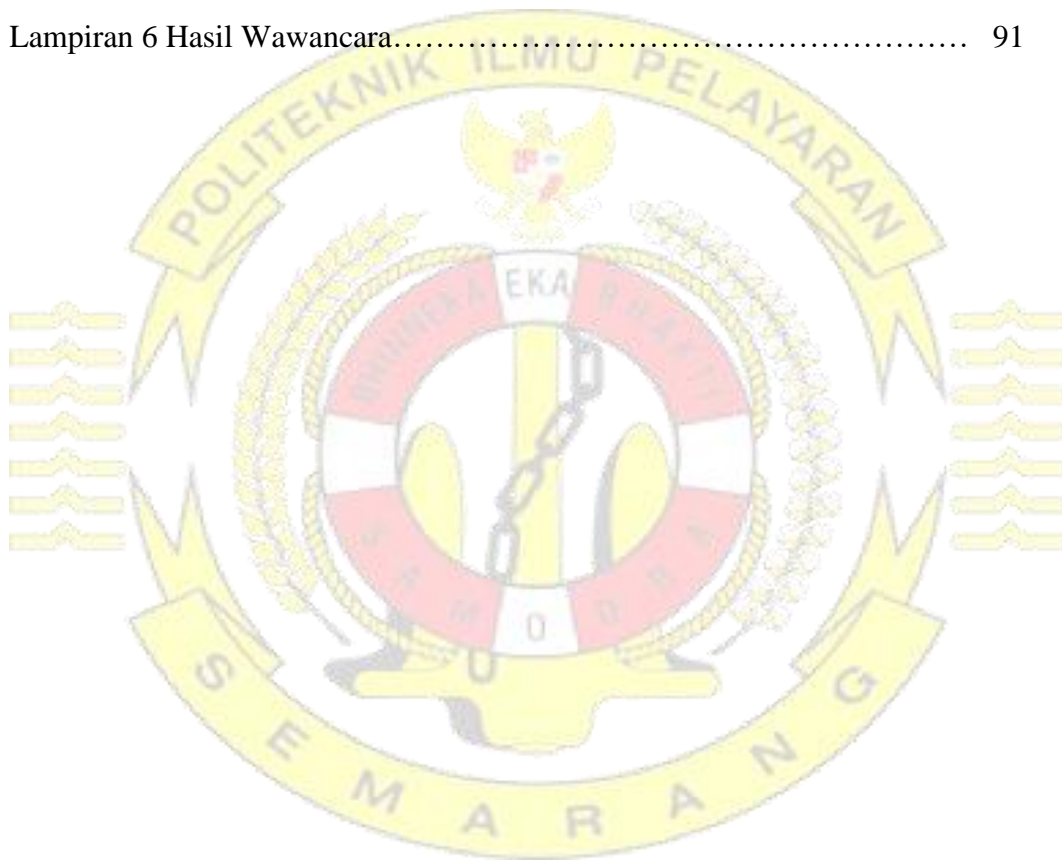
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Rekap Hasil Wawancara	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ship Particular</i>	80
Lampiran 2 <i>Crew List</i>	81
Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Laut Selama Pandemi.....	83
Lampiran 4 Lapora Monitoring Persiapan Protokol Kesehatan.....	89
Lampiran 5 Form Checklist Pengawasan Protokol Kesehatan.....	90
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	91



ABSTRAKSI

Hanjani, Mayra Antania. 2023. “Analisis Protokol Kesehatan Dan Sanitasi Kapal Selama Masa Pandemi Bagi Penumpang KM. Ciremai”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Wahyu Wibowo, S.Sos., M.Psi., M.Mar., Pembimbing II: Fatimah, S.Pd., M.Pd.

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) menyebabkan dampak yang besar bagi seluruh aspek kehidupan sehingga memicu timbulnya adaptasi menggunakan gaya hidup baru guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah membuat suatu kebijakan melalui Dirjen Hubla dengan menerbitkan Surat Edaran mengenai peraturan perjalanan menggunakan transportasi. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini mengenai prosedur protokol kesehatan yang diberikan kepada penumpang, kondisi sanitasi kapal untuk menerapkan protokol kesehatan, serta korelasi antara protokol kesehatan dengan sanitasi kapal selama pandemi guna mencegah dan mengendalikan virus Covid-19 sehingga pola pelayanan penumpang menyesuaikan dengan kondisi selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dengan hasil penelitian ditemukan pada KM. Ciremai telah menyesuaikan pola pelayanan penumpang dengan protokol kesehatan serta sanitasi kapal yang mengacu pada Surat Edaran dari Dirjenhubla yang mengatur tentang perjalanan manusia melalui transportasi laut sebagai prinsip kebiasaan hidup baru akibat dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, protokol kesehatan dilakukan diatas kapal guna untuk memproteksi diri dari paparan virus Covid-19 dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh kru kapal bagi penumpang dengan dibantu oleh sanitasi kapal yang mengalami perawatan secara intensif yang layak digunakan selama masa pandemi guna menjaga lingkungan tetap sehat. Protokol kesehatan dan sanitasi kapal harus dilaksanakan secara berkesinambungan selama pandemic berlangsung untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi penumpang saat menggunakan transportasi laut KM. Ciremai. Sehingga kru kapal dalam melayani penumpang dapat memperhatikan protokol kesehatan untuk menggunakan masker medis 2 lapis serta menggunakan sarung tangan. Sedangkan bagi penumpang yang masih merugikan diri sendiri dengan tidak menggunakan masker sebaiknya melaksanakan peraturan dengan lebih baik.

Kata Kunci: *Corona Virus Disease*, Protokol kesehatan, penumpang ,sanitasi kapal

ABSTRACT

Hanjani, Mayra Antania, 2023. “*Analisis Protokol Kesehatan dan Sanitasi Kapal Selama Masa Pandemi Bagi Penumpang KM. Ciremai*”. Thesis Nautical Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor I : Wahyu Wibowo, S.Sos., M.Psi., M.Mar. Advisor II : Fatimah, S.Pd., M.Pd.

The Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic has caused a major impact on all aspects of life, triggering adaptation to using a new lifestyle to break the chain of spread of the Covid-19 virus. Based on this, the government made a policy through the Director General of Sea Transportation by issuing a Circular Letter regarding travel regulations using transportation. Therefore, the formulation of this research problem is about health protocol procedures given to passengers, ship sanitation conditions to implement health protocols, and the correlation between health protocols and ship sanitation during the pandemic to prevent and control the Covid-19 virus so that passenger service patterns adjust to conditions during the Covid-19 pandemic.

This research uses qualitative descriptive methods with data collection techniques through interviews, observations, and document studies. With the results of research found in MV. Ciremai has adjusted passenger service patterns with ship health and sanitation protocols referring to the Circular Letter from the Director General of Hubla which regulates human travel through sea transportation as a principle of new living habits due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Based on research that has been conducted, health protocols are carried out on board to protect themselves from exposure to the Covid-19 virus with all efforts that have been made by the crew for passengers assisted by ship sanitation that is undergoing intensive care that is suitable for use during the pandemic to maintain a healthy environment. Ship health and sanitation protocols must be implemented continuously during the pandemic to create a sense of security and comfort for passengers when using sea transportation MV. Ciremai. So that the crew in serving passengers can pay attention to health protocols to use 2-layer medical masks and use gloves. Meanwhile, passengers who are still harming themselves by not wearing masks should implement the rules better.

Keywords: Corona Virus Disease, Health protocol, passenger ,ship sanitation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Covid-19 cepat merebak ke seluruh dunia awalnya muncul di Wuhan, China pada awal Desember 2019. Virus ini termasuk dalam golongan *zoonosis* yang dapat menularkan virus dari hewan ke manusia. Investigasi menemukan virus Covid-19 ditularkan dari kelelawar ke manusia. Sejumlah virus Covid-19 yang beredar dalam hewan belum menginfeksi manusia (Hidayat, 2020). Dampaknya telah menyebabkan banyak korban jiwa meninggal di berbagai negara dalam waktu yang cukup singkat. Virus ini menular dengan pesat karena penularannya yang mudah bahkan hanya melalui kontak fisik, percikan dari cairan liur, maupun dari udara. Akibatnya aktivitas di seluruh dunia mengalami perubahan drastis karena virus ini semakin masif. Akhirnya WHO (*World Health Organization*) resmi mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi global.

Pandemi Covid-19 ini tentu mendapat perhatian dari masyarakat maupun Pemerintah Indonesia. Konfirmasi kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dari WNI yang tinggal di Singapura dan Jepang. WNI terinfeksi virus Covid-19 di Jepang adalah seorang *crew* kapal pesiar *Diamond Princess*, mereka mendapatkan perawatan intensif di rumah sakit kota Chiba dan Tokyo. WNI positif Covid-19 karena tertular majikannya

yang sudah terinfeksi, WNI tersebut mengaku tidak pernah keluar dari Singapura (Tosepu, 2020). Presiden Joko Widodo pertama kali mengumumkan kasus virus Covid-19 di Istana Merdeka pada 2 Maret 2020 dengan mengkonfirmasi kasus tersebut menimpa seorang ibu berumur 64 tahun dan putrinya berusia 31 domisili Depok, Jawa Barat dengan indikasi penyebab terinfeksi virus Covid-19 dari warga Jepang yang tinggal di Malaysia sempat melakukan perjalanan ke Indonesia pada Februari 2020 (Menkes Terawan Agus Putranto, 2020). Dirjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengirim surat kepada Presiden untuk segera mendeklarasikan darurat nasional. Melalui Keputusan Presiden Nomor 12

Tahun 2020 menetapkan bencana non-alam penyebaran virus Covid-19 sebagai bencana nasional. Sehingga terbentuk gugus tugas khusus untuk menangani pertumbuhan virus ini serta melakukan pengawasan terhadap virus Covid-19 dengan tercetusnya Keputusan Presiden Indonesia No. 7 tahun 2020.

Sejak tercetusnya adanya kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia, angka korban yang terinfeksi kasus Covid-19 semakin bertambah, tercatat pada 5 Mei 2020 sebanyak 12.071 kasus positif dengan jumlah kematian sebanyak 872 jiwa sedangkan pasien sembuh 2.197 pasien (Gugus tugas Covid-19, 2020). Dampak dari virus Covid-19 mengakibatkan sektor utama meliputi pemerintahan, pendidikan, transportasi, perdagangan, bisnis, pariwisata, dan sektor lainnya. Sektor transportasi menjadi salah satunya

tempat untuk bertemunya banyak orang dan terjadi mobilitas sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan virus Covid-19 (Zheng, 2020).

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau lebih dari 17.000. Transportasi laut menjadi solusi untuk menghubungkan antar wilayah kepulauan di Indonesia. Hal ini mengimplikasikan pada peningkatan mobilitas masyarakat. Sebagai penunjang dari mobilitas masyarakat diperlukan adanya sarana transportasi yang memadai. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan sehingga transportasi laut mempunyai peranan penting bagi masyarakat dalam menjalankan mobilitasnya (Munir, 2020).

Transportasi laut menjadi transportasi yang digemari oleh masyarakat Indonesia mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan pastinya masyarakat membutuhkan akses untuk mobilitasnya dalam memenuhi kelangsungan hidup. Alasan transportasi laut digemari karena dapat melakukan perjalanan jarak jauh dengan biaya terjangkau dan bisa membawa banyak barang dibandingkan dengan pesawat. Dampak yang ditimbulkan pada sektor transportasi selama masa pandemi khususnya transportasi laut yaitu mengalami pembatasan pengangkutan muatan jalur laut, salah satunya pembatasan jasa pengangkutan penumpang jalur laut. Untuk menanggapi dampak pandemi tersebut, perlu dilaksanakan penanganan khusus dengan pengambilan kebijakan serta peraturan terkait solusi agar dampak dari pandemi Covid-19 dapat diminimalisir.

Upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). PSBB bersifat ketat karena banyak aktivitas yang dibatasi salah satunya pembatasan mobilitas masyarakat dengan moda transportasi laut. Kebijakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) untuk memprioritaskan transportasi laut bagi mobilitas masyarakat dengan menunjuk kapal penumpang milik Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI) diperbolehkan beroperasi. Kapal yang dioperasikan salah satunya KM. Ciremai dapat memuat 2000 penumpang untuk rute Tanjung Priok, Tanjung Perak, Pelabuhan Makassar, Bau-Bau, Sorong, Manokwari, Biak dan Jayapura. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengeluarkan Surat Edaran No.21 Tahun 2020 tentang petunjuk Operasional Laut dalam Pelaksanaan Pembatasan Perjalanan Orang dalam rangka Percepatan Penanganan Virus Covid-19. Penerbitan surat edaran tersebut menjadi acuan untuk melayani masyarakat yang bepergian dengan alasan khusus menggunakan semua moda transportasi.

Perlu dukungan dalam melakukan program PSBB yang diterapkan pemerintah yang mewajibkan PT. PELNI melakukan standar operasional protokol kesehatan dalam pengoperasian kapal penumpang miliknya agar penumpang merasa nyaman serta aman dan harus bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan yang berada diatas kapal. Dalam penerapan protokol kesehatan harus diperketat berdasarkan acuan dari kebijakan pemerintah demi keselamatan penumpang. Protokol kesehatan dibentuk

bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan selama pandemi dapat berlangsung secara aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan orang lain (Menteri Kesehatan Indonesia, 2020). Penerapan protokol kesehatan meliputi pengurangan jumlah penumpang, peraturan wajib memakai masker, membawa *hand sinitizer*, serta kewajiban swab antigen sebelum naik ke kapal. Protokol kesehatan harus diikuti oleh seluruh pihak agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan aman selama pandemi Covid-19.

Pendukung PSBB lainnya yaitu bersangkutan dengan sanitasi kapal. Sanitasi lingkungan menjadi pengawasan dalam lingkup faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia (Rizani, 2019). Sanitasi kapal dapat menjadi faktor dalam pemutus rantai penularan virus Covid-19. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pemberian disinfektan pada seluruh area kapal, kamar mandi yang menjadi tempat vital harus selalu terkontrol kebersihannya, kebersihan kasur-kasur bagi penumpang ekonomi, kebersihan kamar penumpang kelas, dan kebersihan lantai setiap dek.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi yang ada. Dalam masa adaptasi tersebut, kebiasaan baru telah diatur dalam Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 untuk Transportasi Laut. Adaptasi tersebut menjadi indikasi terbukanya kembali aktivitas ekonomi sehingga memiliki dampak pada mobilitas masyarakat melalui transportasi laut. Pengendalian transportasi laut pada masa pandemi ini diharapkan agar masyarakat tetap melangsungkan kebutuhan hidupnya dengan aturan yang ada demi menjaga kestabilan untuk meminimalisir

penyebaran virus Covid-19. Hal ini menjadi perhatian penting bagi perusahaan maupun awak kapal yang berhadapan secara langsung dengan penumpang untuk mengatasi lonjakan penumpang pada masa pandemi. PT. PelnI tetap menerapkan aturan pemerintah dengan menjual 50% tiket dari kapasitas biasanya. Kapal penumpang dapat menjadi media penyebaran wabah virus Covid-19. Sehingga penerapan protokol kesehatan dengan ketat dan menjaga sanitasi kapal dengan perawatan yang baik tentu menjadi acuan dalam keberhasilan memutus rantai virus Covid 19. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN SANITASI KAPAL SELAMA MASA PANDEMI BAGI PENUMPANG KM. CIREMAI”**.

B. Fokus Penelitian

Manfaat fokus penelitian digunakan dalam skripsi untuk pembatasan objek penelitian yang perlu dipaparkan agar sesuai dengan lingkup materi yang diteliti. Fokus penelitian penulis hanya pada penanganan protokol kesehatan dan sanitasi kapal untuk penumpang selama masa pandemi di KM. Ciremai. Sehubungan dengan Covid 19 yang belum usai maka hal ini harus ditanggapi dengan serius dan fokus untuk menangani masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya perubahan tatanan dalam segala bidang salah satunya di bidang transportasi laut yang wajib

untuk menerapkan dan mendukung pemerintah dalam upaya menekan pertumbuhan virus Covid-19. Berdasarkan latar belakang selama pandemi dilakukan beberapa peraturan yang wajib dipatuhi, sehingga peneliti dapat mengetahui lebih lanjut tentang prosedur protokol kesehatan yang diterapkan dan kondisi sanitasi kapal selama masa pandemi. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana prosedur protokol kesehatan yang diberikan kepada penumpang?
2. Bagaimana kondisi sanitasi kapal untuk menerapkan protokol kesehatan?
3. Apa hubungan dari protokol kesehatan dan sanitasi kapal pada masa pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan protokol kesehatan tetap dijaga dan sanitasi kapal selalu diperhatikan dengan baik. Sehingga rantai virus Covid-19 dapat putus dan keadaan kembali normal. Tujuan penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur protokol kesehatan bagi penumpang
2. Untuk mengidentifikasi kondisi sanitasi kapal dalam menerapkan protokol kesehatan
3. Untuk mengetahui korelasi antara sanitasi kapal dengan protokol kesehatan saat pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan serta informasi mengenai prosedur protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang wajib dijaga bagi calon penumpang saat berada di kapal maupun bagi anak buah kapal.
- b. Menjadi bahan referensi untuk taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi perusahaan
Sebagai penyedia layanan jasa untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik serta bertanggung jawab kepada keselamatan dan keamanan penumpang.
- b. Bagi *crew* kapal
Menjadi contoh yang baik bagi penumpang yang ada di kapal dan siap menjalankan tugas dalam memberikan pelayanan yang terbaik selama masa pandemi.
- c. Bagi penumpang
Meningkatkan kepedulian penumpang terhadap protokol kesehatan dan menjaga sanitasi kapal agar tetap bersih selama pandemi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

Deskripsi teori dibuat oleh penulis dalam suatu penelitian sebagai uraian sistematis tentang penyesuaian teori dengan variabel yang diteliti untuk dijadikan acuan dan penunjang dalam penulisan skripsi.

1. Analisis

Analisis berasal dari kata Bahasa Inggris "*analysis*" yang berarti melepaskan. Analisis terdiri dari 2 suku kata yaitu "*ana*" yang artinya kembali dan "*luein*" yang berarti melepas. Bila kedua kata tersebut digabungkan maka memiliki arti menguraikan kembali. Menurut asal katanya, pengertian analisis adalah proses memecahkan topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman lebih baik.

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah penguraian dari pokok atas berbagai bagian dengan penelaah dari bagian itu sendiri dan hubungan antar bagian dalam memperoleh pemahaman makna secara keseluruhan serta paham yang tepat.

Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2005), adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antar

bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mendetail seperti, mengurai, membedakan, memilih sesuatu dalam pengelompokkan menurut kriteria tertentu setelah itu digali lebih mendalam dan diartikan maknanya.

2. Pandemi

Pandemi menurut KBBI diartikan sebagai wabah penyakit menular dan berpotensi untuk menginfeksi secara berkelanjutan yang terjadi serempak dengan area yang meluas.

Pandemi merupakan penyakit menular yang tersebar hampir di seluruh negara atau benua serta biasanya menegenai banyak orang (Situs Itjen Kemdikbud, 2019)

Peningkatan jumlah korban yang terinfeksi wabah penyakit diatas normal biasanya terjadi tiba-tiba pada suatu area tertentu. Pandemi terjadi tidak secara langsung meluas pada banyak area tetapi biasanya terjadi pada suatu area tentu lalu menyebar ke beberapa area dengan cepat. Pandemi patut diwaspadai karena penyebarannya tanpa disadari menyebar secara masif pada populasi manusia. Demi keamanan dan keselamatan manusia perlu diadakan adanya pencegahan terhadap penyebaran wabah penyakit tersebut dengan menjaga kebersihan diri. Salah satu ancaman non bencana

alam yang ditetapkan oleh WHO yang terjadi selama 3 tahun lalu yaitu *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 menjadi pandemi global.

3. Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yaitu penyakit menular yang baru ditemukan sebagai sindrom pernafasan akut. Virus Covid-19 umumnya menular dari orang ke orang lain dengan berbagai cara (*World Health Organization*, 2020). Penularan secara tidak langsung dapat melalui udara dari batuk dan bersin sedangkan penularan secara langsung dapat melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maupun menyentuh benda yang sebelumnya disentuh oleh penderita.

Virus Covid-19 telah terjadi di seluruh sektor geografis yang dihuni oleh manusia bahkan transportasi yang menjadi sarana manusia untuk melakukan mobilitasnya menjadi terganggu. Transportasi laut seperti kapal penumpang maupun kapal ro-ro yang umumnya digunakan oleh masyarakat Indonesia kini juga terjamah oleh virus Covid-19 yang menyebabkan pemerintah harus menetapkan aturan baru dalam penggunaan transportasi laut. Masyarakat harus mampu adaptasi dengan kebiasaan baru dalam menggunakan transportasi laut

Cara yang paling tepat untuk terhindar dari infeksi virus Covid 19 ini adalah menghindari orang yang sudah terinfeksi. Hal

ini dapat dilakukan dengan melakukan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan sanitasi. Bagi masyarakat Indonesia yang umumnya menggunakan transportasi laut dengan kapal penumpang untuk menunjang mobilitas demi kelangsungan hidupnya wajib mematuhi protokol kesehatan sebagai penumpang dan menjaga kebersihan sanitasi kapal.

4. Protokol Kesehatan Bagi Penumpang

Protokol kesehatan adalah upaya kesehatan masyarakat yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka mengatur keamanan beraktivitas selama pandemi Covid-19.

Protokol kesehatan bagi penumpang yang melakukan perjalanan menggunakan transportasi laut telah diatur oleh pemerintah dengan adaptasi baru melalui Kementerian Perhubungan menerbitkan Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020. Surat Edaran tersebut menyusul terbit sejak ditetapkan Peraturan Perhubungan Nomor 41 Tahun 2020 dan Surat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 7 Tahun 2020 dalam mewujudkan upaya adaptasi baru masyarakat dalam perjalanan menggunakan transportasi agar tetap produktif selama pandemi Covid-19.

Membasmi virus Covid-19 tidak mudah karena penyebarannya yang cepat dan mudah untuk menginfeksi. Berbagai

upaya terus dilakukan oleh seluruh negara termasuk Indonesia untuk mengakhiri virus Covid-19 ini. Berikut protokol kesehatan yang wajib dipatuhi bagi penumpang kapal :

- a. Hasil PCR Negatif
- b. Surat Keterangan Sehat
- c. Sudah Vaksin
- d. Pemeriksaan Suhu Badan
- e. Mencuci Tangan
- f. Menggunakan masker
- g. Membawa *Hand Sanitizer*
- h. Menjaga Jarak
- i. Menjauhi Kerumunan

5. Sanitasi Kapal

Sanitasi merupakan usaha pencegahan penyakit yang mengutamakan kegiatan dalam lingkup usaha kesehatan lingkungan manusia (Widiayati, 2010). Sanitasi menyangkut upaya dalam pengendalian potensi yang memberikan efek negatif bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Sanitasi adalah upaya yang dilakukan untuk menjamin dan mewujudkan kondisi untuk memenuhi syarat kesehatan (Rocket, 2017).

Kondisi sanitasi kapal yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan sumber penyakit karena semua bagian kapal atau ruangan kapal memiliki faktor tersendiri dalam penularan penyakit.

Sanitasi kapal adalah segala upaya yang dijadikan acuan terhadap faktor lingkungan di kapal dalam memutuskan rantai penyebaran penyakit demi meningkatkan derajat kesehatan (Anggoa, 2011).

Peninjauan sanitasi kapal dapat dilihat dari beberapa sisi antara lain :

- a. Sanitasi Dek
- b. Sanitasi Kamar Penumpang
- c. Sanitasi Kamar Mandi
- d. Sanitasi Pengambilan Makan
- e. Sanitasi Kasur Ekonomi
- f. Sanitasi Tempat Hiburan dan Kantin
- g. Sanitasi Sampah
6. Kapal Penumpang

Menurut Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah kendaraan air yang memiliki bentuk dan jenis tertentu yang dapat digerakkan oleh tenaga angin, tenaga mekanik, ditarik maupun ditunda tergolong dalam kategorikendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, dan alat apung yang tidak berpindah-pindah. Penggunaan kapal sebagai moda transportasi telah digunakan sejak dahulu sebagai sarana mobilitas manusia dan pengangkutan barang yang biasanya dikenal dengan jenis kapal penumpang dan kapal ro-ro.

Kapal penumpang adalah kapal yang mengangkut penumpang dalam jumlah besar digunakan untuk transportasi penyeberangan laut dan sungai. Pengertian kapal penumpang menurut Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan di Atas Kapal adalah kapal yang dibuat dan konstruksinya memiliki fasilitas akomodasi untuk mengangkut penumpang lebih dari 12 orang.

Kapal ro-ro (*roll-on/roll-off*) merupakan kapal yang biasa digunakan untuk mengangkut penumpang beserta kendaraannya melewati jalur perairan. Kapal ini mempunyai rancangan khusus agar mampu membawa kendaraan dengan memilih satu atau lebih bagian geladak baik terbuka maupun tertutup melalui sistem pintu yang dapat naik turun untuk jalur kendaraan.

PT. Pelni adalah perusahaan BUMN yang melayani bidang transportasi laut dengan mengoperasikan armada kapal penumpang dengan pelayaran domestic. Armada kapal PT. Pelni salah satunya KM. Ciremai. KM. Ciremai adalah kapal penumpang yang dioperasikan oleh Pelni dengan kapasitas 2000 penumpang. Pada tahun 2013 kapal ini mengalami modifikasi dengan dijadikan sebagai kapal ro-ro sehingga dapat memuat kendaraan dan penumpang yang melayani pelayaran rute Jakarta, Surabaya, Makassar, Bau-Bau, Sorong, Manokwari, Biak, dan Jayapura.

7. Penumpang

Penumpang adalah orang yang mengikatkan dirinya dengan membayar biaya angkutan atas dirinya yang diangkut atau seluruh orang atau badan hukum pengguna jasa angkutan darat, udara, laut, dan kereta api (Zainal Amsah, 2012).

Penumpang merupakan seseorang yang menumpang dalam transportasi bukan termasuk awak yang mengoperasikan serta melayani transportasi tersebut. Penumpang dapat dikelompokkan menjadi penumpang tanpa membayar karena transportasi tersebut dikemudikan oleh pengemudi dari anggota keluarga dan penumpang umum yang melakukan perjalanan dengan membayar.

8. Surat Edaran

Surat edaran dalam buku Pedoman Umum Tata Naskah Dinas cetakan Edisi I Januari 2004 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2008, yaitu naskah dinas yang menjelaskan pemberitahuan mengenai hal tertentu yang dianggap penting dan mendesak.

9. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup dapat berupa penyesuaian bentuk tubuh, tingkah laku, dan penyesuaian fungsi

tubuh yang dapat dilakukan melalui genetik maupun dari habitat. (Rohadi, 2016).

Berdasarkan pengertian adaptasi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan adaptasi merupakan bertahan hidup serta mempertahankan eksistensi spesiesnya di muka bumi. Adaptasi dilakukan sebagai bentuk usaha untuk tetap hidup meskipun lingkungannya berubah.

10. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla)

Berdasarkan pasal 262 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi laut.

Selanjutnya, sesuai pasal 263 Perdana Menteri Nomor 122 Tahun 2018, Ditjen Hubla berfungsi untuk merumuskan kebijakan di bidang perhubungan laut, melaksanakan kebijakan di bidang perhubungan laut, menyusun prosedur di bidang perhubungan laut, melaksanakan pemberian bimbingan teknis serta evaluasi, dan melaksanakan administrasi di bidang perhubungan laut.

11. Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

Nama, Tahun, dan Judul	Tujuan dan Metode	Persamaan	Perbedaan
Fadhillah, 2022 Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Pelabuhan Sumatera Selatan.	Metode penelitian : Menggunakan penelitian studi k asus. Tujuan penelitian : Menganalisis penerapan serta kelengkapan sanitasi kapal di Pelabuhan Sumatera Selatan.	Persamaan penelitian Fadhillah dengan penelitian saat ini adalah membahas implementasi sanitasi pada sebuah kapal selama pandemi berlangsung.	Perbedaanya dengan penelitian sekarang adalah penelitian Fadhillah meneliti sanitasi pada kapal yang ada di suatu Pelabuhan sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti pada KM. Ciremai
Reka, 2022 Optimalisasi Penanganan Penumpang Saat Embarkasi Di KM. Kelud Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode Penelitian : Metode deskriptif kualitatif. Tujuan Penelitian : Pelaksanaan embarkasi penumpang berjalan lancar maka memberikan kenyamanan serta aman selama masa pandemi.	Persamaan penelitian Reka dengan penelitian sekarang adalah melakukan observasi prosedur pengangkutan penumpang pada masa pandemi agar tetap aman dan terhindar dari infeksi virus saat perjalanan.	Perbedaan penelitian adalah objek kajian prosedur embarkasi penumpang selama pandemi. Sedangkan penelitian menitik beratkan hanya pada prosedur protokol kesehatan dan sanitasi kapal.

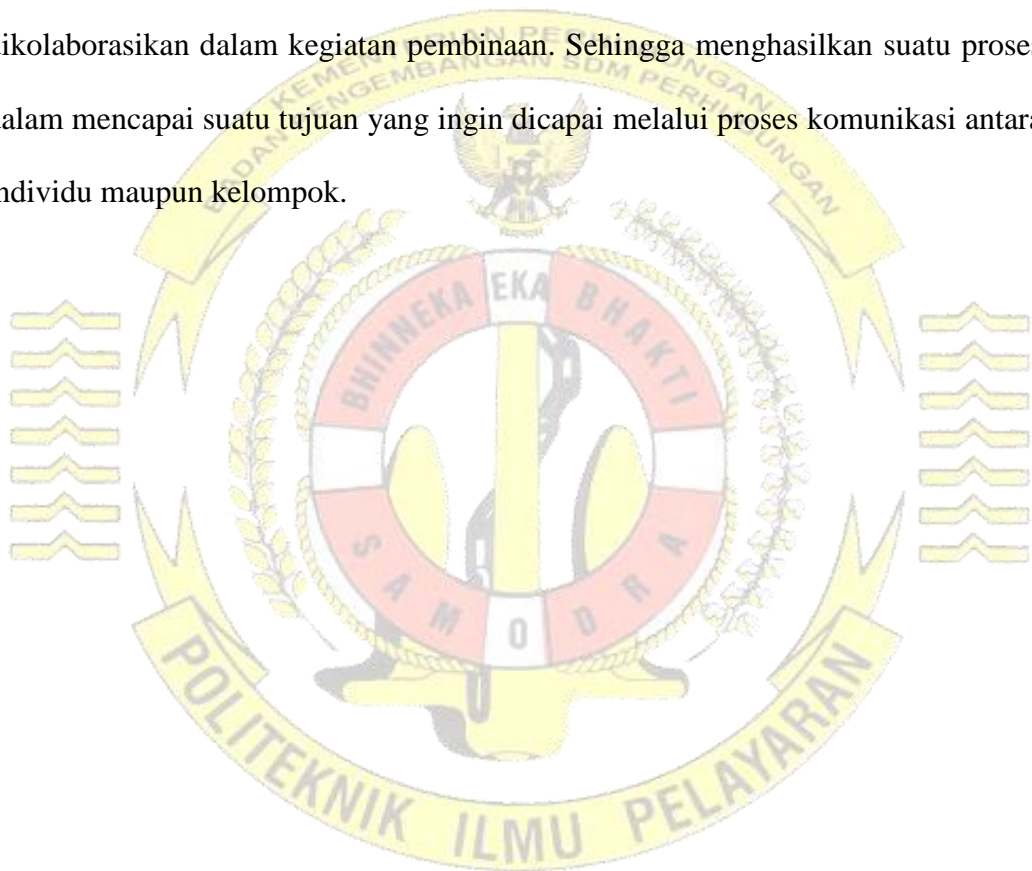
Dyah, 2022 Analisis Pelayanan Penumpang KM.Dorolonda Yang Terdampak Pandemi Covid- 19	Metode Penelitian : Menggunakan metode penelitian studi kasus. Tujuan Penelitian : Mengetahui dampak yang terjadi pada pelayanan penumpang KM.Dorolonda selama pandemi serta upaya meningkatkan pelayanan kapal selama pandemi	Persamaan dengan penelitian sekarang adalah membahas tentang upaya dalam menjaga keamanan serta kenyamanan penumpang dengan pelayanan yang ada selama pandemi.	Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah spesifikasi pelayanan yang diberikan kepada penumpang selama pandemi dengan transportasi kapal penumpang.
---	--	---	---

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Perbandingan penelitian terdahulu menggunakan 3 penelitian dari sumber yang berbeda tentu memberikan perbandingan dengan jelas pada penelitian sekarang yaitu penelitian dahulu hanya membahas salah satu dari objek yang akan diteliti oleh peneliti sekarang tidak ada yang membahas protokol kesehatan dan sanitasi kapal secara berkesinambungan, sedangkan penelitian sekarang meneliti masalah protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang memiliki pengaruh besar bagi penumpang selama pandemi Covid-19 masih berlangsung.

B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu konsep dalam penelitian yang memiliki hubungan satu sama lain sebagai acuan penulis dalam tahap pemikiran secara kronologis dalam memberi jawaban terhadap pokok penelitian. Kerangka penelitian dapat dijadikan sebagai alat komunikasi interpersonal yang menjadi kerangka utama yang digunakan oleh pembimbing dari penulis yang dikolaborasikan dalam kegiatan pembinaan. Sehingga menghasilkan suatu proses dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui proses komunikasi antara individu maupun kelompok.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Protokol kesehatan dilaksanakan guna membentuk proteksi diri dari virus Covid-19 dengan upaya yang dilaksanakan oleh pihak kapal seperti peniadaan sementara fasilitas kapal yang menyebabkan kerumunan, melakukan pembatasan jarak, dan deformasi pelayanan embarkasi untuk menjaga keadaan kapal tetap kondusif dan meningkatkan pelayanan kepada penumpang dikarenakan perubahan pola pelayanan kepada penumpang akibat adanya pandemi.
2. Sanitasi kapal mengalami peningkatan perawatan yang intensif untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih guna mencegah dan mengendalikan virus Covid-19 dengan berbagai upaya dalam menjaga lingkungan tetap bersih serta memastikan sanitasi kapal layak dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19.
3. Protokol kesehatan dan sanitasi kapal dilakukan secara berkesinambungan selama melakukan perjalanan menggunakan KM. Ciremai pada masa pandemi. Protokol kesehatan dilaksanakan guna memproteksi tubuh sedangkan sanitasi kapal yang menyesuaikan selama pandemi guna menjaga lingkungan tetap bersih. Sehingga pelayanan KM. Ciremai

selama pandemi dapat menimbulkan kepercayaan dengan rasa aman dan nyaman bagi penumpang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan fokus penelitian pada analisis protokol kesehatan dan sanitasi kapal bagi penumpang selama pandemi Covid-19. Penelitian ini berfokus pada pelayanan KM. Ciremai bagi penumpang melalui prosedur protokol kesehatan, kondisi perawatan sanitasi kapal serta korelasi dari protokol kesehatan dan sanitasi kapal untuk menimbulkan kepercayaan penumpang dengan rasa aman dan nyaman selama melaksanakan perjalanan menggunakan KM. Ciremai.

C. Saran

Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kru kapal
 - a. Selalu menerapkan protokol kesehatan seperti cuci tangan, penggunaan masker medis 2 lapis, jaga jarak, serta penggunaan sarung tangan selama melakukan sanitasi kapal.
 - b. Selalu mengingatkan kepada penumpang untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan.

2. Bagi penumpang

Diharapkan lebih patuh dengan peraturan dan tidak melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri seperti masih lepas masker. Saat ada petugas, masker digunakan sedangkan saat tidak ada petugas, masker dilepas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2020). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 97-110.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.
- Hanik, K. (2021). Layanan Angkutan Moda Transportasi Laut Dimasa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakatdarurat Jawa-Bali. *Prosiding NSMIS Book*, 3(1), 88-91.
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., & Aini, S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Mukaromah, H., & Lailiyah, S. (2018). Higiene Sanitasi Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 605-614.
- Nadine, A., & Imtiyaz, Z. Z. (2020). Analisis Upaya Pemerintah Dalam Menangani Mudik Melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 Pada Masa Covid-19. *Media Iuris*, 3(3), 277.
- PITARI, F. S., & Septiawati, D. (2022). *Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Sudiadnyana, I. K., Posmaningsih, D. A. A., & Asmara, B. E. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keadaan Sanitasi Kapal Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan Padangbai Kabupaten Karangasem Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Wicaksono, D. A. A., Suryawati, C., & Martini, M. (2023). Sanitasi Kapal, Higiene dan Faktor Risiko Kesehatan: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 241-246.
- Wicaksono, D. A. A., Suryawati, C., & Martini, M. (2023). Sanitasi Kapal, Higiene dan Faktor Risiko Kesehatan: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 241-246.
- Widjaja, G., Insyira, R., Zahra, A. A., Aprilia, N. C., Chairunnissa, C., Firdaus, M. R., & Pangestu, N. D. (2022). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Mengenai Penerbitan Surat Edaran (Se) Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Journal Of Law And Nation*, 1(2), 116-137.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Mayra Antania Hanjani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 29 Mei 2001
3. NIT : 561911117075 N
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : A
7. Alamat : Brumbungan Tom No. 14 RT07/RW04 Semarang
8. Nama Orang Tua :
Ayah : Supriyono
Ibu : Giarti
9. Riwayat Pendidikan :
SD : SDN PEKUNDEN 2009-2013
SMP : SMPN 3 SEMARANG 2013-2016
SMA : SMAN 1 SEMARANG 2016-2019
Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG 2019-2023
10. Praktek Laut :
Perusahaan Pelayaran : PT PELNI
Nama Kapal : KM. Ciremai
Masa Praktek : 08 Agustus 2021-12 Agustus 2022



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA

(PT. PELNI)

SHIPS PARTICULAR

01 SHIP'S NAME	: MV. CIREMAI
02 CALL SIGN	: Y E U P
03 SHIP'S TYPE	: RO-RO PASSANGER & INCLUDE CONTAINER CARRIER
04 FLAG STATE	: I N D O N E S I A
05 PORT OF REGISTRY	: J A K A R T A
06 OWNER	: DIRECTORATE GENERAL OF SEA COMMUNICATION
07 OPERATOR	: PT. PELNI
08 I.M.O. NUMBER	: 9 0 3 2 1 3 5
09 CLASSIFICATION	: BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI), A 100 (1).
10 BULIDER	: JOS L. MEYER GMBH & CO.
11 BUILD AT	: PAPENBURG, GERMANY, 1992
12 MODIFICATION AT	: SEMBAWANG SHIPYARD, SINGAPORE, 2013
13 LENGHT OVER ALL / L.O.A.	: 146.50 M.
14 LENGH BETWEEN P.P	: 130.00 M.
15 BREADTH	: 23.40 M.
16 HEIGHT	: 41.50 M.
17 MEAN DRAUGHT	: 5.90 M
18 GROSS TONNASE / G.R.T	: 14.403.TON
19 NET TONNAGE / N.R.T	: 5.323.TON
20 DEAD WEIGHT TONS / D.W.T	: 3. 200 TON
21 LIGHTWEIGHT	: 7,182.78 T
22 SIGN OF SELAR	: GT 1461 / No.527 / ba
23 MAIN MACHINERY	: 2 KRUPP MAK 6 M 601 C, OUTPUT : 6400 KW, 428 RPM : BBC TURBO CHARGERS, TYPE : VTR 454 - 11, RPM 428 / 8500 HP
24 AUX. MACHINERY	: 4 DAIHATSU ENGINES, TYPE : 6 DL - 24, OUTPUT : 6400 KW, 428 RPM
25 PROPELLERS	: 2 LIPS CONTROLABLE PITCH PROPELLER PLANTS, Ø4100 : 4 BLADES, CUPPER-NICKEL-ALUMINIUM ALLOY
26 BOW THRUSTER	: 1 LIPS BOW THRUSTER, 1 AEG E-MOTOR TYPE: 359 L, 736 KW : TYPE : CT 12 H-2 Ø2140
27 SPEED TRIAL	: 17 KNOTS
28 BOATS & DAVIDS	: 2 FASSMER MOTOR LIFE BOATS FOR 60 PERSONS : TYPE : SEL 8,5 (8,5 X 2,9 X 1,25 M) : 10 FASMER MOTOR LIFE BOATS FOR 150 PERSONS : TYPE : SEL 11,8 (11,8 X 4,2 X 1,62 M) : MOTOR : PERKINS - BOATS - DIESEL - ENGINES : TYPE : PERAMA M30, 21,5 KW, 3600 RPM : 50 LIFE RAFTS FOR 25 PERSONS, TYPE : VIKING 25 KF : DAVITS FOR BOATS AND LIFE RAFTS - FIRM SCHAT - DAVIT : 105 PERSONS
29 TOTAL CREW	
30 ACCOMMODATIONS	
PASSENGER WISATA CLASS	: 473 PERSONS
PASSENGER BUSINESS CLASS	: 224 PERSONS
PASSENGER 2ND CLASS	: 88 PERSONS
PASSENGER 1ST CLASS	: <u>44 PERSONS</u>
TOTAL PASSENGER	: 829 PERSONS
31 CAPACITY OF VEHICLE	
MOTORCYCLE	: 322 UNITS
CAR	: 39 UNITS
TRUCK OR EXCAVATOR	: 8 UNITS
32 CAPACITY OF CONTAINER	
CONTAINER (FORE)	: 17 TEUS
CONTAINER (AFTER)	: 48 TEUS
TOTAL CONTAINER	: 65 TEUS

KM. CIREMAI, 11 Desember 2020

Nakhoda,



CAPT. KOMARUDIN

NAMA KAPAL : KM. CIREMAI
BENDERA : INDONESIA
ISI KOTOR : 14.403 GT
L. O. A : 146.50 M
NAKHODA : CAPT. KOMARUDIN



CREW LIST

CALL SIGN : Y E U P
PEMILIK : DIRJEN HUBLA/PT. PELNI
JENIS KAPAL : PENUMPANG - RORO
PORT OF REGIST : JAKARTA
NO. I M O : 9 0 3 2 1 3 5

VOY. 08/2022 PERIODE TANGGAL 29 APRIL 2022 S/D 11 MEI 2022

NO	NO SUJIL	N A M A	N R P	JABATAN	IJAZAH	KODE PELAUT	BUKU PELAUT	MASA BERLAKU
1	SL	Komarudin	06150	N a k h o d a	ANT-I/2017	6201030229	G 018399	27/Oct/23
2	352	Stevens Pontoh	06145	Mualim - I	ANT-I/2021	6200034899	F 337415	24/Jun/23
3	386	Purnomo	04809	Mualim II Sr	ANT-II/2018	6200029470	F 129300	25/Mar/23
4	387	Dapot Pasaribu	06075	Mualim II Yr	ANT-II/2015	6200089594	F 164930	26/Sep/23
5	329	Anggi Irianto	N 14167	Mualim III Sr	ANT-III/2015	6201390844	F 166845	15/Aug/23
6	378	Risky Nurhidayat S	N 8725	Mualim III Yr	ANT.III/2021	6201474045	G 006665	29/May/23
7	308	Pieter Imanuel	06532	Markonis - I	B S T	6201014228	F 016231	5/Jun/22
8	306	Mukhtasor	06538	K K M	ATT-I/2015	6200043744	F 304460	9/Dec/22
9	143	Hamsi	06088	Masinis I Sr	ATT-II/2019	6200501715	E 008999	27/Sep/22
10	333	Abdur'Rahman	N 8786	Masinis I Yr	ATT-II/2021	6202116103	G 060799	21/Jun/24
11	161	Suroso	05388	Masinis II	ATT -III/2020	6200037409	F 153270	2/May/24
12	356	Ridho Ilahi	N8703	Masinis III Sr	ATT. III/2021	6201477474	F 110602	19/Mar/23
13	388	Wawan Hermawan	06604	Masinis III Yr	ATT IV	6200040924	F 005188	30/Mar/24
14	290	Dadang Juhaidir	07268	Masinis IV Sr	ATT-IV/2015	6200501117	F 107731	29/Jan/23
15	340	Sutrisno Sanusi	06619	Masinis IV Yr	ATT - III/2021	6200037816	E 127507	27/Oct/23
16	215	Sunarko	07827	Ahli Listrik I	ETO/2018	6200388102	G 075098	12/Apr/24
17	146	Muh.Deni Budiawan	07384	Ahli Listrik II	B S T	6200407437	F 093240	14/Dec/22
18	389	Patrik Firmansyah	06166	Ahli Listri III	B S T	6200159153	E 1065573	23/Aug/23
19	305	Hasbi Wahibi	06104	Juru Motor	ATT-V/2014	6200424283	F 031168	12/Jun/22
20	19	Asep Sukmana	05514	Juru Motor	ATT-V/2017	6200502073	G 065139	1/Apr/24
21	148	Juhdi	07085	Juru Motor	ATT-V/2017	6200074276	F 181462	8/Oct/23
22	203	Fortis	07003	PUK - I	B S T	6200523396	F 155720	12/Jul/23
23	375	Moch Musta'in	07669	PUK - II	B S T	6200108428	G 070320	17/Sep/24
24	281	Elyas PP. Sianturi	06905	PUK - III	B S T	6200218187	G 138693	10/Feb/25
25	218	Sutiyadi	06665	Jenang - II	B S T	6200418869	G 070351	20/Mar/25
26	219	Yusup Suryanto	05245	Perawat	B S T	6200268882	G 137898	21/Jan/25
27	380	Armat Diyar	07677	Perawat	B S T	6200267556	E 068517	31/Mar/23
28	357	Royke R Rompies	05767	Serang	B S T	6200262910	F 155714	12/Jul/23
29	221	Yonsa Efendi	05330	Tandil	B S T	6200094753	F 114530	10/Jan/24
30	278	Dedik Turyanto	07511	Kasap Dek	B S T	6200155762	F 246172	9/Aug/22
31	321	Sutiman	05553	Mistri - I	B S T	6200265310	F 068777	4/Dec/22
32	377	Lukman Hakim	07714	Mistri - II	B S T	6200083333	F 314873	3/Feb/23
33	384	Jupiter Sebayang	06293	Mistri - III	B S T	6200254866	F 304459	9/Dec/22
34	322	Muh. Zunaedi	05319	Juru Mudi	B S T	6200096855	G 031817	20/Nov/23
35	391	Edy Hariyono	07237	Juru Mudi	B S T	6200080382	E 159467	21/Nov/20
36	392	Heri Nurseasa	N 11077	Juru Mudi	B S T	6201324359	F 188367	2/Nov/23
37	264	Amat Sopingi	06696	Panjarwala	B S T	6200424675	G 017377	30/Sep/23
38	265	Samhadi	07536	Panjarwala	B S T	6200420973	G 042924	9/Feb/24
39	393	Robert Pemberian P	07016	Panjarwala	B S T	6201006797	F 108165	2/Feb/23
40	195	M Rozali	07501	Panjarwala	B S T	6200072319	F 343834	15/May/23
41	194	Indra Haryono	04924	Kelasi	B S T	6201196343	F 068778	5/Dec/22
42	323	Ruslan	05770	Mandor Mesin	B S T	6200265702	F 238913	14/May/24
43	228	Awonggo Darmawan	07112	Pandai Besi	B S T	6200070880	F 081609	27/Oct/22
44	233	Apendi	06876	Kasap Mesin	B S T	6200419853	G 138997	16/Feb/25
45	246	Moeljono	06968	Juru Minyak	B S T	6200089008	E 009104	11/Nov/22
46	266	Yudi Hargiyanto	06973	Juru Minyak	B S T	6200043319	F 218588	30/Jan/24
47	277	Wahyudi	06616	Juru Minyak	B S T	6200068022	F 344673	15/Jun/23
48	273	Muh Azri Widiatmoko	08443	Juru Minyak	B S T	6201330974	F 204083	11/Apr/24
49	382	Suryadin	06431	Perakit Masak	B S T	6200409607	G 107015	19/Oct/24
50	276	Mohamad Arifin	07557	Perakit Masak	B S T	6200498563	G 048417	11/Jan/24
51	372	Sukirman	N 11583	Juru Masak	B S T	6201037832	F 131879	16/May/23

NO	NO SUJIL	N A M A	N R P	JABATAN	UJAZAH	KODE PELAUT	BUKU PELAUT	MASA BERLAKU
52	394	Munir Lahlya	06152	Juru Masak	B S T	6200411393	F 182837	19/Oct/23
53	300	Rattri Yogasworo	N 11295	Juru Masak	B S T	6200356136	E 009133	2/Dec/22
54	277	Iis Iskandar	04599	Juru Masak	B S T	6200523409	D 084059	11/Jun/22
55	241	Supriyanto	06447	Juru Masak	B S T	6200426782	G 075306	14/Apr/24
56	241	Amirudin	06509	Pelayan Kep.	B S T	6200403554	F 031901	6/Jul/22
57	342	Reflin Daeng P	08030	Pelayan Kep.	B S T	6201293486	F 046792	25/Sep/22
58	326	Kikin Kurnia	06958	Pelayan	B S T	6200426126	F 057204	14/Aug/22
59	271	Tobli'in	N 11426	Pelayan	B S T	6201596529	F 069028	8/Jan/23
60	296	Komarudin	N 11549	Pelayan	B S T	6200103314	E 146909	13/Mar/24
61	234	M. Faiz Adibi	N 11494	Pelayan	B S T	6201641330	F 118021	9/Mar/23
62	122	Nasep Supiadin	04850	Pelayan	B S T	6200411681	F 322333	3/Mar/23
63	121	Jambari	N 11408	Pelayan	B S T	6201299643	E 044896	16/Dec/22
64	137	Bambang Priyono	06256	Pelayan	B S T	6200007484	E 035108	22/Nov/22
65	149	Muhidin	06445	Pelayan	B S T	6200422610	F 247239	18/Jun/22
66	141	Iwan Mulyadi	07364	Pelayan	B S T	6201463684	F 093851	28/Dec/22
67	86	Ahmad Soleh	07071	Pelayan	B S T	6200089707	F 160704	26/Jul/23
68	245	Yandi Irawadi	05568	Pelayan	B S T	6200267548	F 177684	28/Sep/23
69	140	Irman Setyawan S	06983	Pelayan	B S T	6200267562	F 025217	19/May/24
70	145	Nouval Andrian	06744	Pelayan	B S T	6200027751	F 124314	2/Mar/23
71	385	Asep Dedi	N 11445	Pelayan	B S T	6200489283	E 116029	4/Sep/23
72	202	Syarifudin Radiki	06831	Pelayan	B S T	6200033057	F 341464	6/Mar/23
73	341	Sardono	N 15129	Pelayan	B S T	6211802709	F 109099	14/Feb/23
74	289	Edi Supriadi	05790	Pelayan	B S T	6200423304	F 029590	29/May/24
75	272	Asep Budiman	06775	Pelayan	B S T	6200006320	F 002912	9/Mar/23
76	276	Udir Sudirman	07736	Pelayan	B S T	6200404048	G 137468	12/Jan/25
77	299	Ali Rusman	06347	Pelayan	B S T	6200409642	E 070530	4/Aug/22
78	319	Dayana	07614	Pelayan	B S T	6200417231	F 108242	5/Feb/23
79	395	Nandi Setiadi	07042	Pelayan	B S T	62004211720	F 017496	27/Apr/24
80	256	Mugiyono	04900	Penatu	B S T	6200274005	F 231249	2/Jul/22
81	337	Mujiran Adi Wibowo	PIDC	Dan. Satpam	B S T	6200355498	D 084218	12/Jul/22
82	341	Agus Setyabudi	PIDC	Satpam	B S T	6200266508	E 045726	28/Dec/22
83	383	Ma'ruf	PIDC	Satpam	B S T	6200354292	E 087309	21/Apr/23
84	396	M. Makruf	PIDC	Satpam	B S T	6200480912	G 070090	30/Sep/24
85	317	Rinto Siburian	PIDC	Satpam	B S T	6211400551	G 075104	13/Apr/24
86	285	M. Zaini Arif	PIDC	Satpam	B S T	6200382466	E 123861	5/Oct/23
87	255	Nawawi	PIDC	Satpam	B S T	6201315352	F 169070	23/Oct/23
88	376	Yudi Bustani	PIDC	Satpam	B S T	6200237083	G 070087	26/Sep/24
89	374	Reinhard Ebenhaezer	Prola	Kadet Deck	B S T	6212002945	G 076081	5/May/24
90	315	Mayra A Hanjani	Prola	Kadet Deck	B S T	6212016190	G 059360	19/Apr/24
91	331	Dinda Chairunnisa	Prola	Kadet Deck	B S T	6211950410	G 009740	22/Feb/24
92	353	Imron Rosyadi	Prola	Kadet Deck	B S T	6212017403	G 059394	19/Apr/24
93	316	Harimulyo Arifin	Prola	Kadet Mesin	B S T	6212014231	G 059801	28/Apr/24
94	397	M Faiq Ekalasa	Prola	Kadet Mesin	B S T	621200549	G 013259	14/Sep/23

94 ORANG TERMASUK NAKHODA

KM. CIREMAI, Mei 2022
NAKHODA








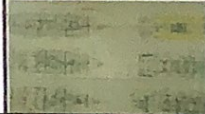





















KOMARUDIN
NRP. 06150





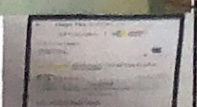









DAFTAR ISIAN MONITORING KEGIATAN LAUT SELAMA PANDEMI

Tanggal verifikasi : 29 April 2022
 Kapal yang diverifikasi : KM CIREMAI
 Lokasi pelabuhan : Tg Perak Surabaya
 Jenis kapal : TIPE 2000

NO	ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN			FOTO	KETERANGAN
				TM	M	SM		
1	Pelayanan	a. Kenyamanan	Ruangan dan fasilitas ibadah					V
			Kebersihan ruang ibadah					V
			Ketersediaan kamar mandi dan wc khusus untuk difable					V
			kebersihan toilet					V
			Tempat sampah di ruangan penumpang sesuai dengan jenis sampahnya					V
			Pemberian disinfektan disetiap sudut ruangan					V
		b. Air Bersih	Ketersediaan Air untuk minum					V
			Ketersediaan air bersih untuk MCK					V
		c. Permakanan	Ketersediaan makanan yang layak untuk penumpang					V
		d. Tempat tidur	Ketersediaan tempat tidur untuk penumpang					V
			Kondisi fasilitas tempat tidur					V
		e. Pest control	Petugas pest control					V

		f. Kebersihan	ketersediaan tempat sampah tiap deck				V
			Kebersihan ruangan kapal				V
			Tempat whudu di mishola dapat di fungsikan dengan baik				V
			Toilet dan kamar mandi dalam keadaan bersih				V
			masing masing toilet dan kamra mandi di lengkapi dengan,tisu,tempat,sampah, dan gayung				V
			Ruang penumpang dan akomodasi bebas dari kecoa dan tikus				V
		g. Informasi ke penumpang	Informasi untuk mengetahui tempat tidur sesuai tiket				V
			Ketersediaan informasi mengenai ruangan kapal				V
			ketersedian informasi dalam bentuk audio				V
			Toa addressor dapat d gunakan sampai di ruang penumpang				V
2	Fasilitas	a. Fasilitas kesehatan (Pelayanan terhadap kebutuhan poliklinik, tenaga medis, obat-obatan)	Ketersediaan perlengkapan P3K				V
			Kondisi Ruang poliklinik				V
			Kondisi ruangan pasien				V
			Kondisi peralatan tabung oksigen				V

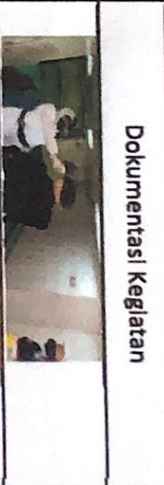






			Kondisi alat suntik				V
			Kondisi peralatan persalinan				V
			Kondisi alat termometer				V
			Kondisi alat Stetescop				V
			Kondisi perlengkapan obat - obatan				V
			Kondisi perlengkapan obat - obatan				V
3	Perlindungan Lingkungan Maritime	a. Fasilitas lingkungan	Pengaturan sampah organik dan non organik				V
		b. Fasilitas akomodasi dan rekreasi di kapal	Ketersediaan kamar mandi				V
			Ketersediaan Salon				V
			Ketersediaan Dapur				V
			Ketersediaan Laundry				V
			Ketersediaan tempat tidur				V
		c. Permakanan dan catering awak kapal	Menu makanan				V

			Kualitas makanan				V
5	Protokol Covid-19	Protokol covid 19 bagi penumpang	Jaga jarak				V
			Pakai masker				V
			Cuci tangan				V
			Di siapkan hand sanitaiser di setiap titik tertentu				V
			Setiap penumpang membawa hasil rapid test				V
			Disiapkan tempat cuci tangan yang layak di beberapa titik				V
		b. Protokol Covid 19 bagi kru kapal	Jaga jarak				V
			Pakai masker				V
			Cuci tangan				V
			melakukan pemeriksaan kesehatan bebas covid-19 terhadap awak kapal melalui				V
			Operator penumpang telah melaksanakan pemeriksaan suhu tubuh terhadap awak kapal, personil operasional lainnya ataupun penumpang				V
			Operator kapal penumpang telah menyiapkan prosedur tetap penanganan keadaan darurat (akibad covid-19) pada saat persiapan				V
			Operator kapal penumpang telah menyediakan APD bagi awak kapal				V



**LAPORAN MONITORING PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PT. PELNI (PERSERO)**

KAPAL : KM. CIREMAI
TANGGAL : 30 MARET 2022

No	Aktivitas (managable)	Kegiatan	Detail Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
1	Pre on board	Cek suhu	Penumpang di cek suhu menggunakan termometer sebelum masuk kapal	
2	On board	Jaga jarak	Pengambilan makan di pantry bagi penumpang ekonomi	
3	On board	Jaga jarak	Pelaksanaan sholat di musholla menerapkan sistem jaga jarak	
4	On board	Cuci tangan	Melaksanakan cuci tangan untuk membebaskan tangan dari kuman	
5	On board	Hand sanitizer	Menggunakan han sanitizer untuk membebaskan tangan dari kuman	
6	Pre on board	Hasil rapid test	Pengecekan hasil rapid test penumpang sebelum masuk kapal	
7	On board	Pakai masker	Wajib menggunakan masker dimanapun berada	



FORM CHECKLIST PENGAWASAN PROTOKOL KESEHATAN ABK PT. PELNI

KAPAL : KM. CIREMAI
 NAKHODA : CAPT. KOMARUDIN
 NRP : 06150

NO	NAMA	JABATAN	CATATAN	CHECKLIST				
				Melakukan Physical Distancing	Melaksanakan Pemeriksaan Suhu Tubuh	Menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat)	Menggunakan Peralatan Makan dan Minum Pribadi	Menggunakan Alat Ibadah Pribadi
1	Komarudin	Nakhoda	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Stevens Pontho	Muallim I	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Purnomo	Muallim II Sr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	Dapot Pasaribu	Muallim II Yr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	Anggi Irianto	Muallim III Sr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Risky Nurhidayat	Muallim III Yr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	Pieter Imanuel	Markonis I	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	Moh. Hafidz	Markonis II	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Mukhtasor	KKM	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	Hamsi	Masinis I Sr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11	Abdurrahman	Masinis I Yr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	Suroso	Masinis II	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	Ridho Ilahi	Masinis III Sr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	Wawan Herrawan	Masinis III Yr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	Dadang Juhaidir	Masinis IV Sr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	Sutrisno Sanusi	Masinis IV Yr	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	Fortis	PUK I	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
18	Moch Mustain	PUK II	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
19	Elyas PP. Sianturi	PUK III	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20	Sutiyadi	Jenang	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
21	Yusup Suryanto	Perawat I	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
22	Armat Diyar	Perawat II	Sehat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Sunday, January 16, 2022



HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berjudul “ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN DAN SANITASI KAPAL SELAMA PANDEMI BAGI PENUMPANG KM. CIREMAI”. Berikut ini hasil wawancara :

A. Narasumber : Chief Dapot Pasaribu (Mualim 2 Junior)

1. Sebagai perwira yang bertanggung jawab terhadap penumpang, bagaimana upaya Anda untuk memastikan penumpang tetap kondusif selama pandemi berlangsung saat penumpang naik, berada diatas kapal, dan penumpang turun?

Sejauh ini, protokol kesehatan telah dilaksanakan dengan baik mulai dari embarkasi penumpang, saat berada di atas kapal, dan debarkasi penumpang. Namun pihak kapal lebih mengutamakan saat embarkasi penumpang dan saat berada di atas kapal karena saat debarkasi, penumpang telah ditangani oleh orang darat.

Upaya saya dalam hal ini yaitu :

- Memberikan edukasi serta sosialisasi kepada anak buah kapal melalui drill covid.
- Memberikan imbauan kepada penumpang melalui sistem alamat public (PA *system*) yang berisikan imbauan yang berhubungan dengan melaksanakan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan sanitasi kapal

- Penumpang dan anak buah kapal kooperatif untuk tetap menjaga kenyamanan dan keamanan bersama selama pelayaran berlangsung

2. Apakah protokol kesehatan selalu dijalankan dan dijaga dengan ketat?

Iya, karena sebagai pihak kapal yang bijak harus melaksanakan aturan dari Ditjen Hubla dengan baik demi menjaga kemandirian dan kenyamanan bersama. Penjagaan tersebut dijalankan dan dijaga dengan ketat sesuai arahan dan prosedur yang ada baik dilaksanakan oleh sesama abk yang harus saling mengingatkan maupun abk kepada penumpang. Biasanya saya memberikan tanggung jawab ini kepada satpam untuk selain menjaga keamanan lingkungan dari marabahaya manusia namun juga menjaga keamanan dalam melaksanakan protokol kesehatan misalnya, dalam penggunaan masker, berjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

3. Apakah sanitasi kapal selalu dijaga dengan baik dan dilakukan perawatan menyesuaikan kondisi selama pandemi berlangsung?

Iya, sanitasi kapal juga merupakan hal penting yang harus dijaga serta dilakukan perawatan yang rutin. Perawatan sanitasi kapal dilakukan oleh seluruh abk dek maupun abk petugas kebersihan. Pelaksanaan perawatan kebersihan dek luar dilaksanakan oleh abk dek, sedangkan perawatan kebersihan dek dalam dilakukan oleh petugas kebersihan.

4. Kapan Anda melakukan kontrol terhadap protokol kesehatan dan sanitasi kapal bagi penumpang?

Pelaksanaan kontrol terhadap protokol kesehatan kepada penumpang yaitu ketika pelaksanaan pemeriksaan tiket berlangsung. Pemeriksaan tiket dilakukan dengan scan barcode tiket penumpang yang menyatakan penumpang tersebut resmi telah membayar sehingga dapat berlayar hingga tujuan. Oleh karena itu, saya dibantu abk dek yang lain melakukan kontrol kepada penumpang yang lalai misalnya, tidak menggunakan masker, berkerumun, dan tidak menjaga jarak. Namun, hal itu dapat dilakukan kapan saja karena sebagai perwira dan abk kapal yang baik sudah seharusnya mengingatkan sesama dan mengingatkan penumpang demi kebaikan bersama.

Sedangkan kontrol terhadap sanitasi kapal dapat dilakukan tiap pagi yaitu pukul 08.00 saat seluruh abk memulai kerja harian. Pekerjaan mereka dapat dipantau dan dikontrol mana sanitasi yang layak dan tidak layak sehingga harus ditingkatkan perawatannya. Namun sejauh ini kerja sama Muallim II dengan Jenang sangat baik dan menyesuaikan dengan kebijakan yang ada untuk memutus rantai penyebaran Covid-19

5. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang dilaksanakan serta dijaga dengan baik menimbulkan kepercayaan bagi penumpang KM. Ciremai untuk melaksanakan pelayaran selama pandemi berlangsung?

Menurut saya, kedua hal tersebut memang berkesinambungan yang harus selalu dijaga dengan baik karena menjaga kesehatan yang berawal dari tubuh kita sendiri tidak cukup namun juga harus dibantu oleh lingkungan sekitar sehingga menimbulkan hasil yang maksimal untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 sehingga penumpang dapat merasa nyaman dan aman selama perjalanan menggunakan KM. Ciremai.

Mengetahui,

Mualim-II Yunior



Dapot Pasaribu

Nrp. 06075

B. Narasumber : Bapak Yusuf (Mantri Kapal)

1. Sebagai mantri yang bertugas mengenai perawatan kesehatan ,apa saja protokol kesehatan yang harus diterapkan bagi pelayanan kapal penumpang?

Sesuai dengan arahan serta kebijakan pemerintah, protokol kesehatan yang sudah dilaksanakan di KM. Ciremai yaitu:

- Memastikan hasil PCR calon penumpang hasilnya negative
- Calon penumpang memiliki surat keterangan sehat
- Calon penumpang sudah melaksanakan vaksin
- Pemeriksaan suhu badan sebelum masuk ke kapal
- Petugas kapal yang berhadapan langsung dengan penumpang menggunakan APD
- Jaga jarak
- Menggunakan masker
- Tidak berkerumun
- Cuci tangan
- Menggunakan hand sanitizer
- Menjaga kebersihan diri

2. Apa saja upaya Anda untuk memberikan edukasi kepada penumpang mengenai protokol kesehatan yang harus dilakukan?

- Saat pelaksanaan drill covid, mantri melakukan edukasi kepada penumpang salah satunya tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar karena banyak yang masih salah cara cuci tangannya

- Memberikan imbauan kepada penumpang pentingnya menggunakan masker, karena virus dapat tersebar melalui udara sehingga wajib untuk menggunakan masker dan wajib mengganti masker tiap harinya untuk menjaga kebersihan.
 - Menjaga kebersihan diri dengan mandi 2x sehari walaupun berada di atas kapal serta menjaga kebersihan pakaian
 - Menjaga pola makan, yaitu harus makan dengan teratur agar keseimbangan tubuh tetap terjaga
 - Peka terhadap lingkungan dan tidak melakukan hal-hal yang melanggar dari protokol kesehatan
 - Apabila merasa sakit, langsung ke poliklinik untuk mendapatkan penanganan yang tepat dan tidak terlambat
3. Bagaimana perawatan kebersihan poliklinik selama pandemi?
- Untuk alat-alat kesehatan, biasanya mantri hanya melakukan sterilisasi dengan disinfektan saja
 - Namun, untuk kebersihan seluruh poli dilaksanakan oleh petugas kebersihan seperti dipel dan disapu setelah itu disemprot disinfektan
 - Kebersihan kasur, spreng, bantal, dan sarung bantal juga dilakukan rutin oleh petugas kebersihan
4. Bagaimana penanganan terhadap penumpang atau anak buah kapal yang mengalami indikasi terpapar virus Covid-19?
- Mantri melakukan pemeriksaan terhadap pasien

- Jika terdapat indikasi terpapar virus Covid-19 dilakukan rapid antigen
 - Apabila hasilnya positif, maka pasien tersebut dialihkan ke ruang isolasi mandiri yang sebelumnya telah disiapkan
 - Penumpang tersebut akan diturunkan sesuai pelabuhan tujuannya dengan dijemput oleh satgas covid sesuai dengan prosedur yang ada saat seluruh penumpang sudah turun atau kondisi kapal sepi.
5. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang dilaksanakan serta dijaga dengan baik menimbulkan kepercayaan bagi penumpang KM. Ciremai untuk melaksanakan pelayaran selama pandemi berlangsung?
- Menurut mantri sebagai petugas medis, protokol kesehatan apabila didukung dengan sanitasi kapal yang baik dan bersih serta seluruh abk dan penumpang kooperatif maka, akan menimbulkan kemungkinan besar untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 diatas kapal sehingga penumpang merasa aman dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh KM. Ciremai selama perjalanan menggunakan transportasi laut.
6. Bagaimana pengawasan Anda sebagai petugas medis untuk mengontrol protokol kesehatan?
- Pengawasan terhadap penumpang dilaksanakan saat pemeriksaan tiket penumpang yang dilakukan dengan cara berkeliling mendatangi penumpang satu per satu. Penumpang saya berikan kesempatan untuk

mengeluhkan apa yang dirasakan selama pelayaran berlangsung dan memberikan pelayanan kepada penumpang yang terindikasi badannya tidak sehat, serta mengarahkan dan memberikan sosialisasi kepada penumpang untuk segera ke poli apabila mendapati keadaan tidak beres kepada kesehatan penumpang.

Mengetahui,


Mantri
Yusuf Suryanto
Nrp. 05245

C. Narasumber : Bapak Sutiyadi (Jenang Kapal)

1. Bagaimana upaya Anda dalam menjaga sanitasi kapal dan mengkondisikan penumpang untuk menjaga sanitasi kapal yang tersedia?

- Meniadakan tempat hiburan
- Meniadakan cafeteria
- Melakukan penyekatan terhadap kasur ekonomi
- Melakukan pembatasan shaf shalat di musholla
- Penutupan sementara ruang makan bagi penumpang kelas 1 & 2
- Mengontrol antrean penumpang dalam pengambilan makan minimal 1 meter dengan memberi tanda X untuk pola antrean
- Memastikan seluruh abk yang melayani penumpang saat pengambilan makan menggunakan APD lengkap
- Melakukan perawatan kebersihan musholla
- Melakukan perawatan kebersihan pada kasur ekonomi
- Melakukan perawatan kebersihan dapur dengan rutin
- Melakukan perawatan kebersihan kamar kelas dengan rutin

2. Bagaimana pelayanan permakanan bagi penumpang selama pandemi berlangsung?

Penumpang kelas 1 & 2 yang biasanya melaksanakan makan di ruang makan kelas dialihkan menjadi petugas permakanan yang membagi ke masing masing kamar mereka. Sedangkan penumpang ekonomi tetap antre dengan jarak diatur minimal 1 meter serta diberikan pengawasan

oleh satpam untuk mengontrol antrean agar tidak terjadi desakan dan kerumunan, lalu penumpang melaksanakan prosedur pengambilan makan dengan antre dan mengambil makanannya sendiri yang sudah disiapkan dalam box makan. Hal tersebut memang tidak efektif apabila jumlah penumpang normal saat tidak ada pandemi, namun dikarenakan pengurangan jumlah penumpang sehingga hal tersebut masih dapat dilakukan dengan periode waktu yang relatif cepat.

3. Apa saja upaya yang dilaksanakan untuk menjaga kebersihan dapur, dek, kamar kelas, kasur ekonomi, toilet?
 - Kebersihan dapur dilakukan oleh petugas dapur setiap pagi sebelum memulai aktivitas dan dikontrol penyimpanan kulkas dengan suhu yang sudah ditentukan untuk menghindari bahan makanan busuk dan bahan makanan tetap segar sehingga terhindar dari virus.
 - Kebersihan dek harian dilakukan oleh petugas kebersihan untuk dek bagian dalam sedangkan untuk dek bagian luar dilakukan oleh abk dek. Kebersihan dek harian dilakukan setiap pagi untuk membersihkan lantai dek saja. Kebersihan dek untuk keseluruhan biasanya dilaksanakan ketika kapal kosong dari penumpang yang biasanya disebut dengan *general cleaning* yang dilakukan secara menyeluruh tidak hanya menyapu dan mengepel lantai dek.
 - Kebersihan kamar kelas 1 & 2 dilakukan oleh petugas kebersihan meliputi kamar mandi yang ada di dalam, kasur, bantal, guling,

serta linen. Hal tersebut dilakukan dengan menyapu, vakum karpasnya, dan menyemprot menggunakan disinfektan setelah kamar tersebut digunakan oleh penumpang.

- Kebersihan kelas ekonomi dilaksanakan dengan mengelap kasur ekonomi menggunakan cairan disinfektan untuk memastikan kasur ekonomi tersebut terbebas dari kuman serta membersihkan dek ekonomi dengan menyapu serta mengepel lantainya setelah itu disemprot dengan disinfektan
- Toilet atau kamar mandi umum yang digunakan oleh penumpang secara bersamaan juga tidak luput dari perawatan kebersihannya yang dilaksanakan setiap hari dengan mengepel dan disterilisasi dengan karbol lalu disemprot menggunakan disinfektan untuk memastikan kamar mandi tersebut wangi dan bersih.

4. Apakah ada standar tambahan untuk menjaga dan merawat sanitasi kapal selama pandemi berlangsung?

Standar tambahan untuk memastikan sanitasi kapal bersih selain dibersihkan dengan baik lalu setelah itu disemprot menggunakan cairan disinfektan yang menjadi cairan yang dianjurkan untuk membunuh virus dengan efektif.

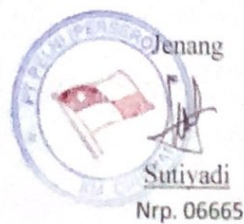
5. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang dilaksanakan serta dijaga dengan baik menimbulkan kepercayaan bagi penumpang KM. Cirebon untuk melaksanakan pelayaran selama pandemi berlangsung?

Menurut jenang yang bertanggung jawab terhadap sanitasi kapal, hal ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 sehingga harus didukung dengan protokol kesehatan yang memadai karena sanitasi kapal saja tidak cukup untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi penumpang selama melakukan perjalanan menggunakan KM. Ciremai. Oleh karena itu, proteksi diri sesuai dengan protokol kesehatan yang dijalankan bersama menjaga sanitasi kapal sangat diperlukan.

6. Bagaimana pengawasan Anda terhadap sanitasi kapal?

Pengawasan saya terhadap sanitasi kapal selama pandemi yaitu melakukan briefing dan evaluasi sebelum memulai suatu pekerjaan. Sehingga petugas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan mengetahui tugasnya masing-masing serta dapat menampung saran maupun kritik dari petugas yang bekerja mengenai sanitasi kapal masih layak pakai atau tidak selama pandemi berlangsung.

Mengetahui,


Jenang
Sutivadi
Nrp. 06665

D. Narasumber : Amirin Mahmud & Astri Wija (Penumpang)

1. Apakah protokol kesehatan di KM. Ciremai sudah dilaksanakan dengan baik sehingga menimbulkan rasa aman bagi Anda?

Bagi penumpang tersebut, protokol kesehatan yang dilaksanakan di KM. Ciremai sudah terlaksana dengan baik dan dijaga dengan ketat

2. Apakah Anda merasa nyaman dengan sanitasi kapal yang menyesuaikan dengan kondisi saat pandemi sebagai bentuk pelayanan kepada penumpang?

Penumpang merasa nyaman karena seluruh awak kooperatif dalam menjaga serta merawat sanitasi kapal sehingga tercipta rasa aman dan nyaman saat melakukan transportasi laut dengan KM. Ciremai.

Sanitasi kapal terjaga kebersihannya dan dilaksanakan sesuai prosedur yang ada

3. Apakah protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang telah dilaksanakan dan tersedia membantu Anda untuk tetap merasa nyaman dan aman selama melaksanakan pelayaran bersama KM. Ciremai?

Selama perjalanan menggunakan KM. Ciremai, pihak kapal selalu menghibau penumpang untuk tetap menjaga protokol kesehatan dan menjaga sanitasi kapal sehingga penumpang sadar dampak baik yang ditimbulkan apabila penumpang juga kooperatif dengan pihak kapal.

4. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan protokol kesehatan dan sanitasi kapal yang dilaksanakan serta dijaga dengan baik

menimbulkan kepercayaan bagi penumpang KM. Ciremai untuk melaksanakan pelayaran selama pandemi berlangsung?

Protokol kesehatan dan sanitasi kapal perlu dilaksanakan secara bersamaan karena pihak kapal selalu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada penumpang bahwa menjaga tubuh juga perlu diimbangi dengan menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari paparan virus Covid-19

Mengetahui,

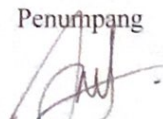
Penumpang



Amirin Mahmud

Mengetahui,

Penumpang



Astri Wija

